

BAB 6

KESIMPULAN

Pada bab ini, akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengukuran produktivitas dengan DEA untuk 12 jenis minuman berkarbonasi kemasan kaleng dan botol plastik pada tahun 2016, terdapat 6 produk yang mengalami produktivitas rendah (inefisiensi) yaitu B 250 ml, B 1000 ml, C 1000 ml, A 1500 ml, C 1500 ml.
2. Berdasarkan perhitungan terperinci, diketahui bahwa produk B 250 ml mengalami produktivitas rendah (inefisiensi) karena tidak optimal pada penggunaan bahan baku *sugar* dan *water* serta pemakaian listrik. Produk B 1000 ml mengalami inefisiensi pada penggunaan bahan baku (*sugar*, *water* dan CO_2), C 1000 ml mengalami produktivitas rendah (inefisiensi) karena tidak optimal pada penggunaan bahan baku *water* dan CO_2 serta energi listrik. Produk A 1500 mengalami produktivitas rendah (inefisiensi) karena tidak optimal pada penggunaan bahan baku (*sugar*, *water*, CO_2). Produk C 1500 ml mengalami produktivitas rendah (inefisiensi) karena tidak optimal pada penggunaan bahan baku *water* dan CO_2 . Secara keseluruhan produk minuman berkarbonasi kemasan kaleng dan botol plastik yang mengalami produktivitas rendah (inefisiensi) karena penggunaan yang tidak optimal pada bahan baku dan pemakaian energi listrik. Penyebabnya adalah persentase produk *defect* diatas 7%, penanganan bahan baku yang tidak sesuai standar, waktu *setup* mesin yang lama karena adanya *changeover*, *breakdown* mesin, manajemen pergantian *shift* yang kurang baik, serta intensitas menyalakan dan mematikan mesin yang tinggi.
3. Usulan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas (efisiensi) difokuskan pada penanganan bahan baku (*sugar*, *water*, CO_2) dan perbaikan operasional mesin. Penanganan bahan baku *sugar* dilakukan dengan

menerapkan metode FIFO. Penanganan bahan baku *water* dilakukan dengan menambah jumlah pengecekan yang awalnya 2 kali sehari menjadi menjadi 3 jam sekali. Penanganan CO₂ dilakukan dengan pengecekan tangki penampungan CO₂ sebelum proses pemurnian CO₂ dan produksi serta *maintenance* pada tangki dan mesin *filter* secara berkala. Penanganan mesin dilakukan dengan cara membagi *shift* setidaknya dalam satu hari ada *shift* yang bertanggung jawab terhadap *maintenance* mesin, khusus mesin *labeling* di line 6 dan *packing* di line 4 dilakukan pengawalan khusus dan *maintenance* dilakukan lebih pada mesin tersebut. Penanganan terhadap manusia atau karyawan adalah dengan melakukan pemberdayaan karyawan dengan mengembangkan metode baru yaitu mengurangi waktu *clean in place* dengan hasil pemeliharaan yang sama sehingga bisa mengurangi *changeover*. Selain itu, untuk mengurangi intensitas menyalakan dan mematikan mesin maka karyawan harus mengikuti prosedur yang benar.

6.2. Saran

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi untuk perusahaan dalam melakukan pengukuran produktivitas produknya. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengukuran dengan membandingkan DMU tidak hanya di departemen produksi saja, melainkan pengukuran untuk departemen lain dengan pemilihan variabel yang sesuai dan berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, H. 2010. Analisa Efisiensi dan Produktivitas dengan Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* dan *Malmquist Productivity Index*. Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. (sumber: <http://www.digilib.uin-suka.ac.id>)
- Alzua-Sorabal, A., Zurutuza, M., Rebón, F., & Gerrikagoitia, J. K. (2015). Obtaining the Efficiency of Tourism Destination Website Based on Data Envelopment Analysis. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 175, 58–65. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.1174>
- Blocher, Edward J. 2007. Manajemen Biaya. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Efendi, S. 2011. Peringkat Efisiensi *Decision Making Units* (DMU) dengan *Stochastic Data Envelopment Analysis* (SDEA). *Bulletin of Mathematics*.
- Husein, Umar. 1999. Metode Penelitian: Aplikasi Dalam Pemasaran. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- J. Ravianto. 1985. Produktivitas dan Manajemen. Yogyakarta : UGM Press
- Mali, Paul, 1978, Improving Total Productivity, New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Monika, D., & Mariana, S. (2015). The Using of Data Envelopment Analysis in Human Resource Controlling. *Procedia Economics and Finance*, 26(15), 468–475. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00875-8](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00875-8)
- Monjezi, N., Sheikhdavoodi, M. J., & Taki, M. (2011). Energy use pattern and optimization of energy consumption for greenhouse cucumber production in Iran using data envelopment analysis (DEA). *Modern Applied Science*, 5(6), 139–151. <https://doi.org/10.5539/mas.v5n6p139>
- Ramanathan R. (2003). An Introduction to Data Envelopment Analysis. New Delhi : Sage Publications.
- Schrage Linus. 1991. Lindo. An Optimization Modelling System. Chicago: The Scientific Press
- Sotome, Ryohei, 2014. Does the Japanese employment system harm productivity performance? A perspective from DEA-based productivity and

sustainable HRM :Graduate School of Science and Technology,
Keio University, Yokohama, Japan

Sumanth, David J., 1984, Productivity Engineering and Management; Productivity Measurement, Evaluation, Planning and Improvement in Manufacturing and Service Organizations, McGraw-Hill Book Company, New York

Trick, Michael A. Operation Research Page, URL :
<http://mat.gsia.cmu.edu/classes/QUANT/NOTES/chap12.pdf>

Tupan, Johan Marcus. 2013. *Data Envelopment Analysis (DEA)* Sebagai Metode Alternatif Penilaian Efisiensi Pengolahan Program Studi

Utoro, Gary Adiwangsa & Singgih, Moses Laksono. 2011. Evaluasi Efisiensi Tambang Terbuka (Open PIT) Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis – Artificial Neural Network* (Studi Kasus: PT. KPC)

Wang, K., Huang, W., Wu, J., & Liu, Y. N. (2014). Efficiency measures of the Chinese commercial banking system using an additive two-stage DEA. *Omega (United Kingdom)*, 44, 5–20.
<https://doi.org/10.1016/j.omega.2013.09.005>

Wu, J., Yin, P., Sun, J., Chu, J., & Liang, L. (2016). Evaluating the environmental efficiency of a two-stage system with undesired outputs by a DEA approach: An interest preference perspective. *European Journal of Operational Research*, 254(3), 1047–1062. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2016.04.034>

Lampiran 1. 1. Foto Catatan Rekapitulasi Hasil Produksi Produk

REKAPITULASI HASIL PRODUKSI LINE IV - 500 CPM						
No	HARI TANGGAL	URAIAN	U/M	Pcs	Kemasan	Jml/tgl
1	Flavour	-		24.08.16 1817.65	25-09-16 1815.70	Sumat 26.08.16 1811.51
2	Size	-			COP	
2	Start	-		2.00x24	25Dx24	FAKTA
2	Stop	-		08.30	08.30	25Dx24
3	PRODUCT OUTPUT			EG 15	19.00	22.30
	Hasil Produksi					11.15
	Test Lab	Box		26.880	43.680	16.016
		Box		9.15	8.10	6.17
4	BREAKAGE EMPTY					
	Pre Inspection	Box		3.10	4.0	10.21
	Post Inspection	Box		4.65	6.05	2.01
5	REJECT					
	Out of Spec	Box		-	-	-
	Fill Height	Box		7.12	10.10	4.10
	No Top End / Cap	Bnx		1.02	2.00	0.10
	Breakage Full	Box		24.04	41.13	2.01
	TOTAL	Box		26930.00	43252.12	16044.12
		Pcs		646.320	10500.62	3850.68
MATERIAL						
1	Empty Can					
	Supply	Pcs		654.945	1.052.702	403.340
	Return	Pcs		5825	27.05	15013
	BA Empty Can	Pcs		1.696	3000	3250
	Usage	Pcs		646.320	1050.206	385.077
2	Carton Box / Tray					
	Supply	Pcs		78.636	46.729	20.997
	Return	Pcs		1659	29.07	29.50
	BA Carton	Pcs		90	30	34
	Usage	Pcs		76.907	43.732	16.033
3	Top End / Cap					
	Supply	Pcs		814.020	1.388.865	7215.657
	Return	Pcs		167.063	33.0859	360.909
	Usage	Pcs		646.137	1049997	389.348
4	*Shrink Wrap (diisi sesuai dengan kemasan):					
	Supply	Roll / Pcs		72.125	50.956	23.564
	Return	Roll / Pcs		5204	7.224	7542
	Usage	Roll / Pcs		26.921	43.732	16.027
5	*Barcode					
	Supply	Roll / Pcs		49.916	63.210	24.837
	Return	Roll / Pcs		22.991	19.456	8.818
	Usage	Roll / Pcs		26.924	43.754	16.019
DATA COUNTER						
1	Depalletizer	Pallet				
2	Cantronic	Pcs		141702	1056.809	385291
	Fault	Base (Pcs)		660		
		Neck (Pcs)		846		
		Side (Pcs)		1094		
3	Filler	Pcs		639381	1053369	384165
	Fault	Pcs		24	840	15
4	Checkmat / FHD	Pcs		639253	1053231	384089
	Fault	Pcs		180	240	13
5	Tap Tone	Pcs				
6	Coding	Pcs				
7	Dimac	Pcs				
8	Label	Pallet		240	390	143
General Operator						
No. Doc : QMS-PRO-D-F-016.6 Rev. 03 Tgl. 01 Mei 2013 Oih : QMS						

Lampiran 2 1. Foto Catatan Pemakaian Kwh Listrik

DATE : 30 Juni 2016

No	Description	Condition	Remark	Kwh Usage (1st Shift)	Kwh Usage (2nd Shift)	Kwh Usage (3rd Shift)	Total PEMAKIAN SHIFT 1-2-3 (KWH)	Kontribusi (%)
				Start (07.00 am)	Start (03.00 pm)	Start (11.00 pm)		
1	KWH Incoming Trafo	ON	Used	4,885,015.81		4,890,041.93	5,026.12	
2	KWH Incoming Genset	OFF	Used					
Outgoing 1				87.41		87.53	0.12	0.00
3	KWH Workshop	ON	Used				-	0.00
4	KWH Server	ON	Used	1.53		1.53	-	0.00
5	KWH Process	ON	Not used				-	0.00
6	KWH Spare /TAB	ON	Not used				-	0.00
7	KWH Spore	ON	Used	897,542.24		898,886.19	1,345.95	19.60
8	KWH UTILITY Line 5	ON	Used	957,373.15		959,478.61	2,105.46	30.70
9	KWH Line 5						-	-
Outgoing 2				ON Not used			-	-
10	KWH Spore	ON	Not used				-	-
11	KWH Spore	ON	Used	27,825.31		27,849.50	24.19	0.35
12	KWH Office lighting	OFF	Not used	160,751.48		161,401.17	649.69	9.47
13	KWH Refrigeration	ON	Used	706,279.29		707,538.52	1,259.23	18.36
14	KWH Line 6	ON	Used	719,944.27		720,883.67	939.40	13.70
15	KWH Line 4	ON	Used	132,083.60		132,234.37	150.77	2.20
16	KWH Utility	ON	Used	256,064.07		256,448.56	384.49	5.61
17	KWH Big DC						-	-
18				Total			6,857.30	100.00
							0.86	

No	Description	Condition	Remark	Kwh Usage (1st Shift)	Kwh Usage (2nd Shift)	Kwh Usage (3rd Shift)	Total (KWH)	Kontribusi (%)
				Start (07.00 am)	Start (03.00 pm)	Start (11.00 pm)		
1	KWH Incoming Trafo	ON	Used	3,634,202.43		3,639,497.70	5,295.27	
2	KWH Incoming Genset	OFF	Used				-	
Outgoing 1				43,767.50		43,819.96	52.46	1.55
3	KWH Boiler	ON	Used	39,535.04		540,864.25	1,379.21	39.35
4	KWH HP Comp	ON	Used	20,564.10		20,582.06	17.96	0.53
5	KWH Comp Room	ON	Used	98,389.94		98,441.22	51.28	1.52
6	KWH LV & Trafo Room						-	-
Outgoing 2				ON Used		10.42	-	0.00
7	KWH Solar Pump	ON	Used	218,468.36		218,714.53	246.17	7.29
8	KWH WWTP	ON	Used	215,444.80		215,587.11	142.21	4.21
9	KWH NH3 Comp	ON	Used	309,189.09		309,539.10	350.01	10.36
10	KWH Softener	ON	Used	168,220.43		169,682.30	461.87	13.67
11	KWH WTP	ON	Not used				-	-
12	KWH Spore	ON	Used	7.14		7.14	-	-
13	KWH Fire Alarm		Used	2,876.84		2,876.89	0.05	0.00
14	KWH ME Storage		Used	13,267.70		13,270.87	3.17	0.09
15	KWH Bongkar muat	ON	Used	64,914.83		64,956.65	41.82	1.24
16	KWH ME Office	ON	Not used				-	-
17	KWH Spore	ON	Not used				-	-
18	KWH Spore						-	-
Outgoing 3				ON Used		164,001.04	-	0.00
19	KWH LP Atlas Copco	ON	Used	164,201.04		111,676.59	40.34	1.19
20	KWH Pump House	ON	Used	111,636.25		429,584.52	219.55	6.50
21	KWH Line 8	ON	Used	429,464.97		166,549.49	151.12	4.47
22	KWH SDII Area 2	ON	Used	166,788.37		250,196.32	-	0.00
23	KWH HP Comp Line 5	ON	Not used	250,196.32		68,282.87	45.53	1.35
24	KWH Lighting Line 8	ON	Used	68,337.34		19,328.94	1.43	0.04
25	KWH Fire Pump	ON	Used	19,327.51		267,215.56	224.03	6.63
26	KWH Syrup	ON	Used	266,991.53		232,806.59	-	0.00
27	KWH LP Comp Sulfair	ON	Used	232,806.59			3,378.21	100.00
0							0.42	

No	Description	Condition	Remark	Kwh Usage (1st Shift)	Kwh Usage (2nd Shift)	Kwh Usage (3rd Shift)	Total PEMAKIAN SHIFT 1-2-3 (KWH)	Kontribusi (%)
				Start (07.00 am)	Start (03.00 pm)	Start (11.00 pm)		
1	KWH krones	ON	Used	94,950.00		95,270.00	320.00	10.26
2	KWH WTP	ON	Used				-	0
3	KWH Refrigeration	ON	Used				-	0.00
4	KWH HP Comp	ON	Used	817,900.00		820,100.00	2,200.00	70.51
5	KWH Spore	ON	Used			243,800.00	600.00	19.23
6	KWH SDII UTILITY Line 6	ON	Used	243,300.00			-	0.00
7	KWH Spore	ON	Used				-	0.00
8							-	0.00
9							-	0.00
10							-	0.00
11							-	0.00
12							-	0.00
13							-	0.00